

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pilihan karier merupakan suatu faktor yang memengaruhi minat individu untuk menekuni suatu bidang ilmu. Demikian halnya bidang ilmu akuntansi menyediakan beberapa alternatif pilihan karier bagi lulusannya (Suindari & Sari, 2018).

Secara umum, sarjana akuntansi memiliki beberapa langkah karier yang dapat ditempuh setelah mereka lulus. Pertama, sarjana akuntansi dapat langsung berkerja sebagai wiraswasta (menciptakan lapangan pekerjaan sendiri) atau menjadi karyawan dalam suatu perusahaan swasta ataupun instansi pemerintah. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang Strata 2 dan Strata 3, kemudian berkerja sebagai pengajar atau seorang dosen di perguruan tinggi negeri atau swasta. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik (Suindari & Sari, 2018).

Setiap orang memerlukan suatu pekerjaan untuk memenuhi pekerjaannya dan melayani kebutuhan masyarakat, mendapat imbalan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan menumbuhkan rasa harga diri. Tetapi pekerjaan pekerjaan yang dijabat tidak semuanya memperoleh hasil serta membahagiakan sebagai mana yang menjadi tujuan hidupnya. Mungkin saja sebagian orang menjabat pekerjaan dan berhasil, puas, serta membahagiakan dirinya, namun tidak pada sebagian orang yang lainnya.

Banyak orang berpikir untuk menjadi seorang guru, beberapa lainnya berpikir untuk menjadi seorang dokter, pilot, ataupun jabatan lainnya. Sebagian yang lain tidak memiliki tujuan sama sekali atau memasrahkan pada nasib belaka dan berpangku tangan menyerahkan keputusan masa depan pada keadaan.

Menjelang kelulusannya, mahasiswa semester akhir tentu sudah memiliki rancangan mengenai langkah yang nantinya akan ditempuh setelah menerima ijazah kelulusan. Saat ini, perkembangan dalam dunia pekerjaan dan bisnis di Indonesia berkembang dengan cukup pesat. Perkembangan tersebut secara tidak langsung membentuk lapangan pekerjaan yang beragam serta menuntut masyarakat untuk saling bersaing terutama dalam hal mendapatkan pekerjaan. Dalam hal ini salah satu Angkatan kerja yaitu sarjana ekonomi dan sarjana pendidikan yang mempelajari bidang studi akuntansi.

Saat ini banyak mahasiswa yang memiliki minat pada fakultas ekonomi khususnya pada jurusan yang mempelajari studi mengenai akuntansi baik pada universitas negeri maupun swasta. Berkembangnya zaman mengharuskan lulusan sarjana memiliki kemampuan dan wawasan yang luas serta berkualitas. Hal tersebut dibutuhkan pada karier atau profesi yang akan dipilih.

Menentukan dan memilih karier adalah hal yang sangat penting dalam perjalanan hidup. Maka dari itu dalam memilih karier yang akan ditempuh, mahasiswa lulusan akuntansi memiliki berbagai pertimbangan.

Mahasiswa lulusan akuntansi tentu sudah mempunyai perencanaan karier yang akan digeluti sesuai memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) (Anggraini, 2020).

Dengan banyaknya bidang karier dalam akuntansi tentu memerlukan pertimbangan dan perencanaan yang matang dalam menentukan pilihan karier. Karena niat memilih karier sendiri merupakan tahap awal bagi pembentukan karier seseorang. Oleh karena itu, keputusan dalam memilih karier pasti mempengaruhi kesuksesan di masa mendatang, Keputusan dalam pemilihan karier seseorang didasarkan atas pemikiran, pemahaman, dan harapan tentang karier tersebut.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier antara lain karena pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial (Pangestiningrum & Taman, 2018). Pernyataan ini didukung oleh salah satu penelitian yang mengungkapkan bahwa dalam memilih karier, tentunya mahasiswa akan dipengaruhi beberapa faktor seperti penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas (Sulistiyani & Fachriyah, 2018).

Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang perlu dipertimbangkan seseorang untuk mencari pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, lingkungan kerja internal maupun eksternal, rekan kerja yang mendukung, dan kesempatan promosi jabatan (Pangestiningrum & Taman, 2018).

Pertimbangan pasar kerja berkaitan erat dengan suatu pekerjaan yang bisa dengan mudah didapatkan pada masa yang akan datang. Suatu pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih besar akan sangat diminati dibandingkan dengan pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih kecil.

Menurut data World Bank pada tahun 2014, Indonesia menempati posisi pertama sebagai penghasil lulusan sarjana akuntansi terbanyak dengan jumlah 35.000 dari total seluruh negara ASEAN dengan rata-rata pertahun sebanyak 79.330 lulusan sarjana akuntansi. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa Indonesia mempunyai peluang yang cukup besar untuk menjadi negara dengan profesi akuntan terkuat di regional. Tetapi, dari jumlah tersebut baru sekitar 24.000 orang yang terdaftar sebagai Akuntan Profesional yang bernaung di organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (Lesmana & Kustiana, 2020).

Selain itu, dunia bisnis juga terus berkembang menuju era industri 4.0, tantangan dalam berbagai aspek pun makin besar dan kompetitif. Profesi akuntan pun tak lepas dari isu ini. Profesi Akuntan memiliki peranan yang tidak kecil dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan dan transparansi untuk mewujudkan perekonomian nasional yang memiliki standar global. Campur tangan profesi akuntan sudah masuk hampir pada semua proses akumulasi dan distribusi sumber daya ekonomi. Maka dari itu, peranan profesi akuntan menjadi sangat penting dalam menghadapi tantangan ini (Utama & Ardana, 2022).

Mahasiswa sebagai tokoh yang belum pernah bekerja dan baru akan memasuki dunia kerja cenderung memilih pekerjaan yang memiliki peluang kerja yang besar. Mahasiswa cenderung memiliki banyak pertimbangan dalam memilih karier, karena akan menentukan kesuksesan dan kenyamanan dalam pekerjaannya. Oleh karena itu, profesi yang mampu memberikan jenjang karier yang jelas, mudah, dan peluang kerja yang tinggi akan cenderung dipilih oleh sebagian besar mahasiswa.

Faktor penghargaan finansial adalah hal yang dapat dipertimbangkan dalam memilih suatu pekerjaan bagi seseorang. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan karier seseorang, karena tujuan seseorang bekerja yaitu untuk memperoleh penghargaan finansial (Lesmana & Kustiana, 2020). Penghargaan pada dasarnya diberikan berdasarkan capaian kinerja seseorang. Salah satu jenis penghargaan adalah penghargaan finansial yang meliputi gaji, upah, insentif, dan tunjangan. Hal tersebut menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih pekerjaan (Pangestiningrum & Taman, 2018).

Motivasi ekstrinsik berkaitan dengan *behavioral belief*. *Behavioral belief* berkaitan dengan kepercayaan tentang kemungkinan terjadinya perilaku (Ajzen, 2005). Ketika seseorang memperoleh motivasi dari orang-orang disekitarnya maka akan meningkatkan keyakinan dalam dirinya untuk mampu melakukan pekerjaan akuntan sehingga akan memiliki niat memilih akuntan sebagai kariernya di masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Mahayani et al. (2017), Ng et al. (2017), Sundari & Sukanti (2016)

menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik mempengaruhi pemilihan karier akuntansi. Namun motivasi ekstrinsik tidak muncul terus menerus melainkan membutuhkan variabel lain yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik.

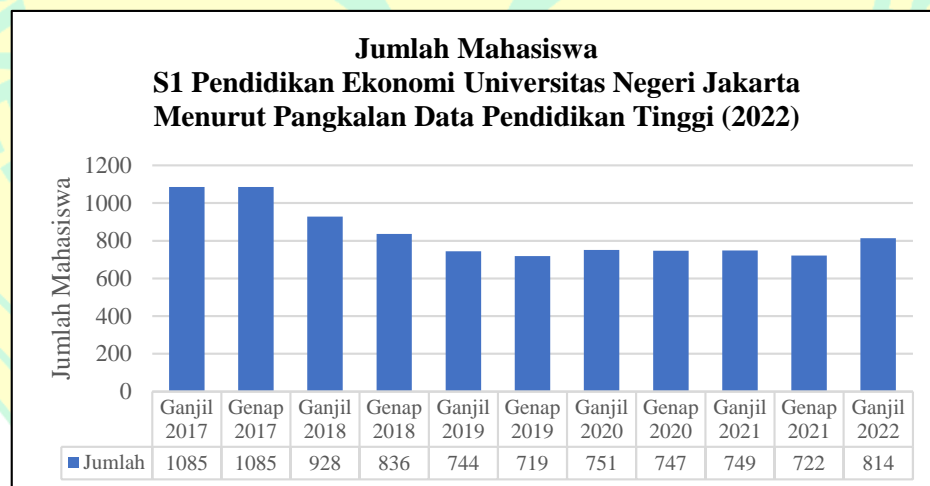
Teori Motivasi Maslow menyebutkan bahwa motivasi pada dasarnya adalah konsep memenuhi kebutuhan (Maslow & Green, 2000). Kebutuhan-kebutuhan tersebut yang mempengaruhi motivasi seseorang. Maslow (2000) menyebutkan ada delapan hierarki kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan memiliki dan kasih sayang, kebutuhan penghargaan, kebutuhan kognitif, kebutuhan estetika, kebutuhan aktualisasi diri dan transendensi. Pemenuhan kebutuhan tersebut dimulai dari kebutuhan fisiologis sampai kebutuhan pada tingkat tertinggi yaitu transendensi.

Penelitian ini hanya menggunakan dua kebutuhan sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik yaitu kebutuhan akan rasa aman (pertimbangan pasar kerja) dan kebutuhan penghargaan (penghargaan finansial).

Secara umum, bidang akuntansi merupakan suatu bidang yang memiliki banyak cabang ilmu yang meliputi akuntansi keuangan, akuntansi pajak, akuntansi sektor publik, akuntansi perbankan, dan akuntansi pendidikan. Selain memiliki cabang ilmu yang banyak, bidang akuntansi juga menawarkan pilihan profesi bagi seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Salah satu profesi yang ditawarkan adalah sebagai akuntan.

Profesi akuntan terdiri dari akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan intern atau akuntan manajemen, dan akuntan pendidik. Hal yang membedakan dari 4 (empat) jenis akuntan tersebut yaitu dari segi tempat akuntan bekerja. Akuntan publik adalah akuntan independen yang biasanya bekerja dengan membuka Kantor Akuntan Publik dan melayani kepentingan publik. Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di lembaga pemerintahan. Akuntan intern adalah akuntan yang bekerja di suatu perusahaan atau organisasi. Akuntan pendidik adalah akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi seperti, mengajar dan membuat kurikulum yang berkaitan dengan akuntansi (Pangestiningrum & Taman, 2018).

Berikut adalah data jumlah mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi pada Universitas Negeri Jakarta yang diambil dari Pangkalan Data Perguruan Tinggi (Tinggi, 2022):



**Gambar 1.1**  
Jumlah Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
Menurut Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Tahun 2022  
Sumber: Data Pangkalan Perguruan Tinggi (2022)

Pengambilan sampel penelitian ditujukan pada mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi konsentrasi Akuntansi angkatan 2018-2020. Pada tingkat tersebut, mahasiswa sedikit banyaknya sudah memikirkan karier maupun pekerjaan yang akan digeluti saat sudah menyanggah gelar sarjana.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lesmana & Kustiana (2020), menunjukkan bahwa penghargaan finansial, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh May, Desi dan Dita (2022), penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga dan fleksibilitas kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rina Ani, Ika Swasti dan Restyandra (2020) juga menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja secara signifikan berpengaruh positif terhadap pemilihan karier akuntan publik. Ketiga hasil penelitian tersebut, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarah Anggraini (2020) menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga serta peran gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pemilihan karier sebagai akuntan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Suindari & AA Pt. Agung Mitah Purnama Sari (2018) menunjukkan bahwa kinerja akademik dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif pada pemilihan



karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lidiyawati & Anis Sahara (2020) menunjukkan bahwa hasil belajar (GPA/IPK), nilai intrinsik dan penghargaan finansial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemilihan karier.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Rofiah & Norsain (2022) yang menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap minat pemilihan karier sebagai akuntan publik, sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat pemilihan karier sebagai akuntan publik. Pada penelitian yang dilakukan oleh Stevanus, Dodik & Asnawi (2020) menunjukkan bahwa pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan personalitas secara signifikan berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi. Sementara penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja tidak signifikan berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Janiman & Asep Basuki (2020), penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nana dan Anim (2019), penghargaan finansial dan

pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karier akuntan publik.

Berdasarkan beberapa temuan penelitian yang telah diuraikan di atas, terdapat perbedaan dalam hasil penelitian pada variabel pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial terhadap pemilihan karier. Sehingga dalam penelitian ini memasukan variabel motivasi ekstrinsik yang diduga dapat memengaruhi dalam proses pemilihan karier. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan menggunakan variabel yang sama dan tambahan variabel mediasi yaitu melakukan penelitian dengan judul, **“Pertimbangan Pasar Kerja dan Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karier dengan Motivasi Ekstrinsik sebagai Mediasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta“**.

#### **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karier pada mahasiswa?
2. Adakah pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karier pada mahasiswa?
3. Adakah pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap motivasi ekstrinsik pada mahasiswa?

4. Adakah pengaruh penghargaan finansial terhadap motivasi ekstrinsik pada mahasiswa?
5. Adakah pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap pemilihan karier pada mahasiswa?
6. Adakah pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karier melalui motivasi ekstrinsik pada mahasiswa?
7. Adakah pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karier melalui motivasi ekstrinsik pada mahasiswa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji adanya pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karier pada mahasiswa
2. Untuk menguji adanya pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karier pada mahasiswa
3. Untuk menguji adanya pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap motivasi ekstrinsik pada mahasiswa
4. Untuk menguji adanya pengaruh penghargaan finansial terhadap motivasi ekstrinsik pada mahasiswa
5. Untuk menguji adanya pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap pemilihan karier pada mahasiswa

6. Untuk menguji adanya pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karier melalui motivasi ekstrinsik pada mahasiswa
7. Untuk menguji adanya pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karier melalui motivasi ekstrinsik pada mahasiswa

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktisnya, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi peneliti selanjutnya terutama bagi cendekiawan yang tertarik dengan penelitian yang serupa dengan peneliti yaitu “Pertimbangan Pasar Kerja Dan Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karier Dengan Motivasi Ekstrinsik Sebagai Mediasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa pendidikan ekonomi konsentrasi akuntansi dalam menentukan pilihan karier, khususnya karier di bidang akuntan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wadah dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan sebagai bekal kelak di masa mendatang, terutama jika peneliti menjadi akuntan.

